

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran secara daring telah diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bagian ke-sepuluh mengenai Pembelajaran Jarak Jauh pasal 2 yang berbunyi “Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler”, dan dalam kondisi pandemi COVID-19 seperti ini tentunya pembelajaran di luar jaringan secara tatap muka tidak dapat dilaksanakan (Sekarini, 2021:2).

Berdasarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 dari menteri pendidikan dan kebudayaan, dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran coronavirus disease (Covid-19) melalui penyelenggaraan belajar dari rumah (BDR). Mengacu pada surat edaran tersebut, peneliti melakukan observasi awal pada Sekolah Dasar di wilayah Gugus Seruni 4. Melalui kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti terhadap salah satu guru kelas sekolah dasar di wilayah Gugus Seruni 4 terkait pembelajaran daring, mereka telah meniadakan belajar mengajar tatap muka, dan diganti dengan menggunakan model pembelajaran dalam jaringan (daring).

Adapun sistem pembelajaran yang dilakukan oleh satuan gugus sekolah dasar kelurahan Pajaresuk dengan beberapa cara, antara lain pemberian

tugas melalui grup media sosial kelas, pemberian materi dalam bentuk audio atau video edukasi pembelajaran, pelaksanaan luring dimana wali murid datang ke sekolah untuk mengambil dan mengumpulkan tugas kepada Guru terkait melalui ketua kelas.

Terkait dengan fenomena yang peneliti temukan, maka peneliti ingin meneliti pola dan tingkah laku para siswa selama mengikuti model pembelajaran daring, khususnya dalam hal keterampilan sosial. Pembelajaran dan pembiasaan yang menyangkut keterampilan sosial (*social skill*) sangat dianjurkan untuk diberikan pada peserta didik khususnya di tingkat SD. Hurlock (Oktapyanto, 2016) mengatakan bahwa keterampilan social adalah keterampilan yang kita butuhkan ketika berinteraksi dengan orang lain. Ada cara-cara tertentu yang kita harus lakukan saat bersikap, ketika kita ingin bersenang-senang dan menginginkan orang lain seperti berada dekat dengan kita, contohnya harus mengantri, berbagi, bersabar, menghormati, mendengarkan, berbicara positif tentang orang lain dan bersikap ramah. Menurut Pettry (Oktapyanto, 2016) keterampilan Sosial (*Social Skill*) merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Keterampilan sosial dapat memiliki pengaruh pada pengalaman sosial awal pada anak usia SD perilaku sosialnya bersifat menetap, karena pola perilaku yang dipelajari pada usia dini cenderung menetap, hal ini mempengaruhi perilaku dalam situasi *social* pada usia selanjutnya.

Adapun data nilai keterampilan sosial siswa kelas 5 pada bentuk tabel yang didapatkan peneliti dari sekolah dasar pada wilayah Gugus Seruni 4, sebagai berikut:

Tabel. 1.1.
Hasil nilai keterampilan sosial siswa kelas 5
di sekolah dasar Gugus Seruni 4.

NO.	Nama sekolah\	Jumlah siswa kelas 5	Rata-rata nilai keterampilan sosial
01.	UPT SDN 1 Pajaresuk	78	B+
02.	UPT SDN 2 Pajaresuk	16	B +
03.	UPT SDN 3 Pajaresuk	18	B
04.	UPT SDN 1 Fajaragung	40	B+
05.	UPT SDN 2 Fajaragung	6	B
06.	UPT SDN 1 Bumiayu	12	B
07.	UPT SDN 2 Bumiaram	22	B+
		Total: 192	Rata-rata: B sd B+

Berdasarkan pada perihal tersebut, peneliti tertarik meneliti terkait keterampilan sosial siswa selama mengikuti model pembelajaran daring dengan judul “Analisis Keterampilan Sosial Dengan Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”, karena peneliti ingin mengetahui pola dan tingkah laku para siswa terkait keterampilan sosial. Penelitian ini diharapkan dapat membantu Guru dalam mengetahui perkembangan siswa khususnya dari segi keterampilan sosialnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pembelajaran daring yang dilaksanakan di kelompok Gugus Seruni 4 ?
2. Bagaimana keterampilan sosial siswa dalam mengikuti model pembelajaran daring ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk:

1. Mengetahui pembelajaran daring dilaksanakan di kelompok Gugus Seruni4.
2. Mengetahui keterampilan sosial siswa dalam mengikuti model pembelajaran daring.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian ini yaitu pembahasan tentang keterampilan sosial melalui model pembelajaran daring yang dilakukan oleh satuan gugus sekolah dasar Seruni 4. Agar penelitian ini terarah dan terfokus pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi oleh:

1. Subjek penelitian adalah guru kelas V dan siswa kelas V sekolah dasar kelompok Gugus Seruni 4.
2. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran daring guna menganalisis keterampilan sosial siswa kelas V.

3. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.
4. Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelompok Gugus sekolah Seruni 4.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian yang dilakukan ialah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih komprehensif bagi pembaca seputar menganalisis keterampilan sosial melalui model pembelajaran daring yang dilakukan oleh gugus sekolah dasar Seruni 4.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan kontribusi terhadap masyarakat dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh (daring/online) guna menganalisis keterampilan sosial, dalam hal ini pelaku sistem pembelajaran jarak jauh (pihak sekolah, siswa, dan orang tua).